

Peran Artificial Intelligence (AI) Dalam Mendukung Praktik Jasa Akuntansi Pada Cv. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan

Dian Kusumawati^{1*}, Zahwa Andini Nur Utary², Amrizal Imawan³

^{1,2,3} Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi pada era digitalisasi semakin pesat dan menuntut segala bidang profesi untuk dapat terus berkembang dalam mengadaptasi dari perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauhmana integrasi peran AI dalam mendukung praktik jasa akuntansi pada penyedia jasa layanan akuntansi dan pajak pada CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa CV Bangkit mandiri Solution Abadi telah mengimplementasikan Artificial Intelligence (AI) dalam penyediaan jasa akuntansi dan pajak. Chatgpt, gemini dan meta merupakan jenis AI yang digunakan. AI telah mengubah mengubah peran akuntan kini mampu menginterpretasikan laporan tersebut dan memberikan rekomendasi bisnis yang konkret, sejalan dengan kebutuhan pasar dan regulasi. Teknologi ini secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi, mempercepat pekerjaan dan mengurangi kesalahan, seperti rekonsiliasi dan verifikasi data. Peningkatan ini juga menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang lebih tinggi, memberikan data yang lebih akurat dan real-time. AI memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam penghematan waktu dan biaya, serta secara krusial membantu dalam proses pengambilan keputusan manajemen melalui wawasan yang cepat dan tepat. AI dapat memperkuat praktik akuntansi, namun AI tidak dapat menggantikan profesi akuntansi.

Kata Kunci: *Artifiicial Intelligence, Akuntansi, profesi akuntansi*

Abstract

The development of technology in the digitalization era is increasingly rapid and requires all fields of profession to be able to continue to develop in adapting to technological developments. This study aims to explore the extent of the integration of the role of AI in supporting accounting service practices in accounting and tax service providers at CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi, Lamongan Branch. This study uses a qualitative research type with a descriptive approach. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. The results of the study reveal that CV Bangkit Mandiri Solution Abadi has implemented Artificial Intelligence (AI) in providing accounting and tax services. chatgpt, gemini and meta are the types of AI used. AI has changed the skills of accountants from routine tasks to analytical and strategic focus, in line with market and regulatory needs. This technology significantly increases the efficiency and effectiveness of the accounting process, speeds up work and reduces errors, such as data reconciliation and verification. This improvement also results in higher quality accounting information, providing more accurate and real-time data. AI provides added value to companies in saving time and costs, and crucially helps in the management decision-making process through fast and precise insights. AI can strengthen accounting practices, but AI cannot replace the accounting profession.

Keywords: *Artificial Intelligence, Accounting, accounting profession*

Korespondensi:

Zahwa Andini Nur Utary
(zahwaandinin@gmail.com)

Submit: 26-06-2025

Revisi: 26-07-2025

Diterima: 30-07-2025

Terbit: 07-08-2025



1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi di era digital mengalami percepatan yang signifikan, sehingga mendorong berbagai sektor profesional untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan transformasi teknologi yang terjadi. Disiplin akuntansi merupakan salah satu bidang yang mengalami dampak besar dari perkembangan teknologi informasi, seperti cloud computing, data analytics, artificial intelligence, serta perangkat lunak akuntansi. Penerapan kecerdasan buatan dalam praktik akuntansi memungkinkan sistem untuk mengidentifikasi pola serta tren dalam data keuangan secara efisien.

Pesatnya perkembangan teknologi digital seperti artificial intelligence (AI), blockchain, serta analisis data, namun dunia keuangan dan akuntansi bisa sangat diuntungkan dengan diperkenalkannya alat dan teknik AI yang memungkinkan otomatisasi tugas-tugas yang mengarah pada peningkatan kemampuan analisis dibandingkan dengan teknik sebelumnya, AI memiliki dalam penghematan waktu, pengurangan biaya, dan peningkatan produktivitas, sehingga dirasa perlu kebutuhan untuk menciptakan standar akuntansi baru, teknologi ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses akuntansi dan pelaporan, sehingga memerlukan pembaruan kerangka peraturan di bidang akuntansi (Mohammad et al., 2020).

CV. Bangkit Mandiri Solution Cabang Lamongan, sebagai salah satu penyedia jasa akuntansi yang beroperasi di Lamongan, Jawa Timur, menyadari betul urgensi adaptasi teknologi ini. Dengan semakin kompleksnya regulasi keuangan, meningkatnya volume transaksi, dan kebutuhan akan informasi keuangan yang real-time untuk pengambilan keputusan, metode akuntansi tradisional yang mengandalkan sepenuhnya intervensi manual menghadapi berbagai tantangan. Tantangan ini meliputi tingginya potensi kesalahan manusia, efisiensi waktu yang rendah, serta keterbatasan dalam menganalisis data dalam skala besar untuk menghasilkan wawasan yang mendalam.

Implementasi AI dipandang sebagai solusi strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. AI menawarkan potensi untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin yang repetitif, mempercepat proses rekonsiliasi dan pelaporan, serta meningkatkan akurasi data secara signifikan. Lebih dari sekadar otomatisasi, AI juga memungkinkan analisis data yang lebih canggih, mengidentifikasi pola dan anomali yang sulit dideteksi secara manual, sehingga menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang lebih tinggi. Perubahan ini secara fundamental juga akan memengaruhi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para akuntan, mendorong mereka untuk beralih dari sekadar pencatat menjadi analis data dan penasihat strategis.

Fenomena yang dijlaskan oleh Akuntan dan Chief Information Officer (CIO) (2025), sepakat bahwa perangkat lunak kecerdasan buatan adalah salah satu teknologi baru yang akan membentuk masa depan industri. Survei yang dilakukan Harvey Nash/KPMG menemukan bahwa 20% akuntan kini berinvestasi dan menggunakan teknologi AI. Sebanyak 20% lainnya mengatakan bahwa mereka berencana untuk menggunakan AI dalam 12 bulan ke depan (Johnson, 2022). Di sisi lain, 47% CIO berpendapat bahwa pandemi COVID-19 telah mempercepat transformasi digital dan meningkatkan penggunaan teknologi baru seperti AI, pembelajaran mesin, blockchain, dan otomatisasi.

Lestari & Amri (2020) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran krusial dalam suatu entitas organisasi karena berfungsi untuk menghimpun serta mengolah data transaksi menjadi informasi akuntansi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal. Informasi yang dihasilkan melalui SIA dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu informasi keuangan yang ditujukan bagi pemangku kepentingan eksternal dan informasi manajerial yang mendukung pengambilan keputusan di tingkat internal. Perkembangan teknologi informasi yang pesat tidak dapat dipisahkan dari implementasi SIA. Sistem ini berfungsi sebagai sarana pendukung dalam proses pengambilan keputusan pada aktivitas UMKM, mulai dari perolehan bahan baku, penetapan biaya produksi dan harga jual, hingga penyusunan laporan keuangan. Informasi akuntansi juga memiliki fungsi strategis dalam pengawasan, pengendalian internal, serta analisis bisnis yang menunjang pengelolaan usaha oleh pelaku UMKM (Faridawati et al., 2024).

Artificial Intelligence (AI) adalah bentuk kecerdasan yang ditanamkan ke dalam mesin atau teknologi oleh manusia, dan dikembangkan untuk tujuan ilmiah serta berbagai keperluan lainnya. (Rumahorbo & Dewayanto, 2023). AI dalam bidang akuntansi membawa revolusi melalui otomatisasi tugas-tugas, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko human error. Meski memberikan keunggulan seperti penghematan biaya, kecepatan, dan akurasi, AI juga menantang profesi akuntan dengan potensi penggantian fungsi manusia oleh sistem otomatis (Mohammad et al., 2020).

Implementasi AI dalam akuntansi mencakup beragam aplikasi, mulai dari pemanfaatan Robotic Process Automation untuk otomatisasi input data, machine learning dalam memprediksi arus kas dan mendeteksi kecurangan, hingga penggunaan natural language processing (NLP) untuk analisis sentimen investor dan penyusunan laporan yang lebih interaktif. Implementasi AI juga memungkinkan akuntan untuk beralih pada peran yang lebih strategis, seperti penasihat keuangan dan analis data, dengan mengurangi beban kerja administratif (Rusdianti & Sopanah, 2023). Meskipun demikian, integrasi AI dalam praktik akuntansi

menghadirkan tantangan tertentu, antara lain kebutuhan pelatihan yang memadai bagi para profesional, perubahan dalam struktur pekerjaan, serta isu etika yang berkaitan dengan potensi bias algoritma dan pergeseran peran kerja kepada mesin. Oleh sebab itu, penerapan AI dalam akuntansi perlu diiringi dengan kebijakan dan praktik terbaik yang adaptif terhadap dinamika profesionalisme, etika, dan prinsip tata kelola (M. Yusuf et al., 2024).

Menurut Jin et al., (2022) Penelitian menunjukkan bahwa sistem kecerdasan buatan (AI) memiliki kapabilitas dalam mengotomatisasi berbagai pekerjaan rutin di bidang akuntansi, seperti entri data, pemrosesan faktur, serta klasifikasi transaksi, yang pada gilirannya dapat menghemat waktu pelaksanaan tugas-tugas tersebut. Selain itu, penelitian juga menyoroti pentingnya integrasi data dari berbagai sumber ke dalam sistem AI guna menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan prediksi yang lebih tepat dalam konteks akuntansi. Temuan tersebut mengungkap bahwa penerapan teknologi AI akan terus menantang pendekatan konvensional dalam profesi akuntansi, yang mengharuskan adanya respons terhadap integrasi AI dalam sistem akuntansi, karena hal tersebut berpotensi memengaruhi hasil audit yang dilaksanakan (Hasan, 2022). Para akuntan dan auditor dituntut untuk secara sigap merespons integrasi teknologi AI ke dalam sistem akuntansi, mengingat adanya tantangan serta tekanan dari pasar yang mendorong perubahan dalam indikator kinerja perusahaan. Lehner et al., (2022) mengungkap bahwa integrasi teknologi AI telah mengubah peran profesi akuntan serta relevansinya dalam konteks organisasi dan sosial. Dalam hal ini, ditinjau melalui teori Rest, identifikasi terhadap faktor-faktor penentu dalam pengambilan keputusan etis menjadi penting dalam kolaborasi antara manusia dan mesin. Para akuntan telah mengenali sejumlah area utama yang memerlukan perhatian khusus, di mana salah satu yang paling menonjol adalah urgensi untuk mewujudkan desain algoritma yang transparan dan dapat diaudit, serta membangun kepercayaan. Di samping itu, pemahaman terhadap konsep akuntabilitas yang dibagi antara manusia dan AI menjadi krusial, mengingat keduanya memiliki tingkat agensi yang setara.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kajian studi sebelumnya, meskipun telah diungkapkan berbagai manfaat dari penerapan AI dalam bidang akuntansi, masih terdapat celah penelitian yang belum terjawab, yaitu terkait dengan bagaimana integrasi teknologi AI ke dalam sistem akuntansi modern saat ini. Oleh karena itu, kebaruan ilmiah dari penelitian ini terletak pada eksplorasi yang lebih mendalam mengenai proses integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi kontemporer. Proses integrasi tersebut menghadirkan sejumlah tantangan dan pertimbangan khusus, antara lain aspek keamanan data, integritas informasi keuangan, penyesuaian sistem akuntansi terhadap teknologi AI, serta isu-isu etika yang berkaitan dengan penggunaan AI dalam pengambilan keputusan bisnis, yang semuanya memerlukan penanganan secara cermat. Selain itu, penerapan teknologi baru juga menuntut adanya penyesuaian organisasi serta pelatihan sumber daya manusia yang memadai.

Dalam konteks yang terus berkembang secara dinamis, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana peran AI terintegrasi dalam mendukung praktik jasa akuntansi pada penyedia layanan akuntansi dan perpajakan di CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami proses integrasi teknologi AI ke dalam sistem akuntansi modern serta mendorong diskursus lebih lanjut mengenai transformasi digital di sektor bisnis.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan subjek atau objek yang diteliti, seperti individu, lembaga, atau masyarakat, berdasarkan fakta-fakta yang ada saat ini. Dengan kata lain, metode ini membantu kita memahami situasi yang sedang berlangsung dengan cara yang jelas dan terperinci (Azmi et al., 2018). Pendekatan ini akan digunakan untuk mengeksplorasi sejauh mana integrasi peran AI dalam mendukung praktik jasa akuntansi pada penyedia jasa layanan akuntansi dan pajak pada CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi. Lokasi penelitian ini dilakukan di CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan yang bertempat di Perumahan Griva Asti Nusantara Blok 12 No 10 Desa Tanjung Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Assor & Rusdianti, 2023). Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif non-intervensi, di mana observer hadir di lingkungan kerja CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan, mengamati langsung aktivitas perusahaan tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada sesi wawancara ini dilakukan secara terbuka dimana komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka (zoom), sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik dan tim bagian audit dan pajak pada CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan.

Teknik analisis ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yakni Reduksi Data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data peran artificial intelligence dalam mendukung praktik jasa akuntansi pada cv. bangkit mandiri solution abadi cabang lamongan. Replay data (penyajian data) menyajikan data dalam

penelitian kualitatif adalah dampak dan implementasi AI terhadap praktik profesi akuntansi. Terakhir dalam penelitian kesimpulan awal berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan selanjutnya agar lebih konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data selanjutnya kesimpulan yang dikemukakan sehingga kesimpulan bersifat sementara (Sugiyono, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

Dampak AI pada Praktik dan Profesi Akuntansi

Perkembangan pesat teknologi informasi, khususnya Artificial Intelligence (AI) telah menjadi pendorong utama bagi transformasi di beragam sektor industri, mulai dari manufaktur hingga layanan kesehatan. Dampak AI dirasakan secara luas, memaksa para praktisi untuk beradaptasi dan berinovasi. Hal ini juga berlaku bagi bidang akuntansi, yang secara tradisional dikenal dengan prosesnya yang detail dan repetitif. Otomatisasi tugas-tugas rutin, analisis data yang lebih mendalam, dan prediksi keuangan yang lebih akurat merupakan sebagian kecil dari potensi AI. Pendapat serupa disampaikan oleh Bapak Muzzamil Alba, S.E., pemilik CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi, mengenai dampak AI terhadap perkembangan teknologi informasi dalam praktik dan profesi akuntansi.

“Dampak AI sangat signifikan, karena AI berperan penting dalam informasi akuntansi, seperti dalam mencari kasus di lapangan, meninjau kontrak, atau menganalisis tren dari data transaksi yang sangat besar. Model AI seperti Meta, yang dapat digunakan untuk analisis sentimen atau pola data terstruktur, mampu memberikan wawasan yang lebih cepat dan akurat. Hal ini mengubah peran akuntan dari sekadar pencatat transaksi menjadi analis strategis. Oleh karena itu, dampaknya sangat besar dan positif bagi praktik akuntansi kami, terutama dengan adanya AI generatif yang semakin canggih. Di sisi lain, profesi akuntansi harus memahami dan mengikuti pelatihan untuk dapat menggunakan AI dengan efektif, mengingat peran AI sebagai pendorong dalam konteks pelayanan dan pelaksanaan proses akuntansi.”

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Muhammad Amin selaku tim bagian audit dan pajak yang dijelaskannya sebagai berikut:

“Dampak AI cukup signifikan dan sangat dibutuhkan dari perspektif tim audit dan dukungan pajak. AI memungkinkan analisis data yang mendalam untuk mengidentifikasi pola dan mendeteksi potensi kecurangan, serta membantu kita memahami berbagai istilah baru. Dengan adanya AI, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik. Namun, penting bagi kita untuk memahami dasar-dasar AI agar tidak terjadi kesalahpahaman dan untuk mendapatkan hasil yang akurat.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muzzamil Alba, S.E., dan Bapak Muhammad Amin menunjukkan bahwa Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak yang signifikan dalam praktik dan profesi akuntansi. Menurut Bapak Muzzamil, AI tidak hanya mempercepat proses analisis data, namun juga mengubah peran akuntan menjadi lebih strategis. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Smith et al (2021) yang menemukan bahwa penerapan AI dalam akuntansi meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Di samping itu, penelitian oleh Lee et al. (2020) menunjukkan jika penggunaan AI dalam audit bisa mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan deteksi kecurangan, sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Di sisi lain, wawancara juga menekankan pentingnya pemahaman perubahan AI bagi para profesional akuntansi untuk dapat memanfaatkan teknologi AI secara efektif. Penelitian oleh Adams (2021) mengungkapkan bahwa para akuntan yang mengikuti pelatihan terkait AI mampu beradaptasi lebih cepat dengan perubahan teknologi dan meningkatkan keterampilan analitis mereka. Selain itu, studi oleh Lange dan Lynch (2020) menunjukkan bahwa organisasi yang berinvestasi dalam meningkatkan kapasitas akuntan untuk karyawan mereka mengalami peningkatan produktivitas dan kepuasan kerja, yang menunjukkan bahwa adaptasi terhadap teknologi baru sangat penting dalam dunia akuntansi yang terus berkembang.

Dengan demikian, baik Bapak Muzzamil maupun Bapak Muhammad menekankan bahwa meskipun AI membawa banyak manfaat, tantangan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru tetap ada. Penelitian oleh Thompson (2020) menegaskan jika keberhasilan implementasi AI dalam akuntansi sangat bergantung pada kesiapan dan kemampuan profesional untuk beradaptasi dengan perubahan. Selain itu, penelitian oleh Korol & Romashko (2024) menunjukkan bahwa perusahaan yang mendukung pengembangan keterampilan AI di kalangan karyawan mereka tidak hanya meningkatkan kinerja, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih inovatif dan responsif terhadap perubahan pasar.

Menganalisis secara mendalam implementasi Artificial Intelligence (AI) pada praktik jasa akuntansi di CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan, bagian ini akan menguraikan aspek-aspek akuntansi apa saja yang paling merasakan dampak signifikan dari adopsi teknologi AI. Fokusnya adalah untuk mengidentifikasi area-area spesifik dalam operasional akuntansi yang telah mengalami transformasi, baik dari segi efisiensi maupun kualitas, sebagai hasil langsung dari integrasi AI. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muzzamil Alba, S.E, selaku pemilik CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi, beliau menjelaskan bahwa beberapa aspek kunci dalam praktik jasa akuntansi mereka telah mengalami perubahan dengan adanya AI:

“Adanya AI untuk respons cepat terhadap pertanyaan-pertanyaan umum dari klien, atau riset awal mengenai interpretasi standar akuntansi terbaru, AI juga sangat membantu. Tim kami bisa memasukkan pertanyaan dan mendapatkan referensi awal yang kemudian kami validasi dan sesuaikan dengan konteks klien. Jadi, AI ini berfungsi sebagai asisten cerdas yang mempercepat fase penelitian atau penyusunan draf, bukan sebagai sistem otomatisasi transaksi inti”

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Muhammad Amin selaku tim bagian audit dan pajak, sebagai berikut:

“Kami memang memanfaatkan AI, namun perlu digarisbawahi bahwa penggunaannya hanya untuk hal-hal tertentu saja, tidak mencakup seluruh proses akuntansi. AI seperti ChatGPT, Gemini, atau bahkan Meta kami gunakan sebagai alat bantu. Contohnya, saat kami perlu membuat ringkasan naratif dari laporan keuangan untuk presentasi ke klien, AI bisa membantu menyusun draf awal dengan cepat. Ini mempercepat proses reporting kami.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muzzamil Alba dan Bapak Muhammad Amin menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam praktik jasa akuntansi di CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi telah membawa perubahan signifikan, terutama dalam hal responsivitas dan efisiensi. Mereka menjelaskan bahwa AI membantu tim dalam menjawab pertanyaan umum dan melakukan riset awal terkait standar akuntansi terbaru. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Putri et al., (2021) yang menemukan bahwa AI dapat meningkatkan efisiensi dalam layanan pelanggan di sektor akuntansi. Di samping itu, penelitian oleh Judijanto et al., (Judijanto et al., 2025) juga menunjukkan jika pemanfaatan alat bantu berbasis AI bisa mempercepat proses pengambilan keputusan di perusahaan akuntansi, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk analisis data.

Di sisi lain, pemanfaatan AI pada proses akuntansi di CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi tidak mencakup seluruh aspek, melainkan hanya sebagai alat bantu untuk tugas-tugas tertentu. Hal tersebut selaras dengan temuan oleh Rizky et al., (2023) yang menyatakan bahwa meski AI dapat membantu dalam penyusunan laporan dan ringkasan naratif, tetap diperlukan intervensi manusia untuk validasi dan penyesuaian konteks. Penelitian lain oleh Alghafiqi & Munajat (2022) juga menekankan bahwa AI bukanlah pengganti, melainkan pelengkap bagi profesional akuntansi dalam meningkatkan akurasi dan kecepatan laporan keuangan.

Secara keseluruhan, wawancara ini menyoroti pentingnya peran AI sebagai alat bantu yang cerdas dalam praktik akuntansi modern. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Lee & Tajudeen (Lee & Tajudeen, 2020) yang menunjukkan jika implementasi AI dalam akuntansi bisa meningkatkan produktivitas dan efektifitas tim. Selain itu, studi oleh Stancu & Duțescu (2021) menekankan bahwa kolaborasi antara manusia dan AI sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam layanan akuntansi, sehingga memperkuat pernyataan dari kedua narasumber mengenai batasan dan penerapan AI dalam pekerjaan mereka.

AI kini menjadi alat integral yang mampu mengotomatisasi tugas-tugas rutin, meningkatkan akurasi, dan memberikan wawasan mendalam yang sebelumnya sulit dicapai. Hal ini serupa dengan paparan dari Bapak Muzzamil Alba, S.E selaku pemilik CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi mengatakan peran AI dalam profesi akuntansi:

“Peran Kecerdasan Buatan (AI) dalam profesi akuntansi sangat signifikan. AI berfungsi sebagai asisten cerdas yang mempercepat proses penelitian dan penyusunan draf, memungkinkan tim akuntansi untuk memberikan respons yang lebih cepat terhadap pertanyaan klien dan melakukan riset mengenai standar akuntansi terbaru. Meskipun AI tidak menggantikan peran manusia, teknologi ini meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, sehingga akuntan dapat lebih fokus pada analisis strategis dan konteks klien.”

Bapak Muhammad Amin selaku tim bagian audit dan pajak, juga menjelaskan bahwa:

“Kecerdasan Buatan (AI) memainkan peran yang sangat berharga dalam tim audit dan dukungan pajak. Meskipun AI tidak mencakup seluruh proses akuntansi, penggunaannya sebagai alat bantu sangat membantu dalam menyusun laporan dan ringkasan naratif. Dengan AI, tim dapat dengan cepat menghasilkan draf awal yang mempercepat proses pelaporan dan meningkatkan efisiensi kerja”.

Hasil wawancara dengan Bapak Muzammil Alba, S.E. dan Bapak Muhammad Amin menunjukkan jika AI memberikan peran yang sangat penting pada peningkatan efisiensi dan kualitas dalam praktik akuntansi, termasuk dalam tim audit dan dukungan pajak. Bapak Muzammil Alba, S.E menekankan bahwa AI berfungsi sebagai asisten cerdas yang mempercepat proses penelitian dan penyusunan draf, sementara Bapak Muhammad Amin menyoroti bagaimana AI membantu dalam menghasilkan laporan dan ringkasan naratif dengan lebih cepat. Keduanya sepakat bahwa meskipun AI tidak menggantikan peran manusia, penggunaan teknologi ini sangat mendukung pekerjaan akuntan.

Penelitian oleh Smith dkk (2021) menunjukkan jika implementasi AI pada akuntansi bisa mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan tahunan hingga 30%, memungkinkan akuntan untuk fokus pada analisis yang lebih strategis. Di samping itu, penelitian oleh Lee et al. (2020) menemukan jika penggunaan AI dalam tim audit meningkatkan akurasi data sebesar 25%, yang berdampak positif pada kepercayaan klien terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Lebih lanjut, studi oleh Zaenudin & Riyan (2024) menunjukkan bahwa tim yang mengintegrasikan AI dalam proses kerja mereka mengalami peningkatan efisiensi hingga 40%,

berkat otomatisasi tugas-tugas rutin yang sebelumnya memakan waktu. Penelitian oleh Chukwuani & Egiyi (2020) juga mengungkapkan bahwa akuntan yang menggunakan AI untuk riset dan analisis lebih mampu memberikan wawasan yang relevan kepada klien dalam waktu yang lebih singkat, meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan.

Artificial Intelligence (AI) telah muncul sebagai salah satu teknologi paling inovatif dan berdampak dalam beberapa dekade terakhir. AI memiliki kapasitas untuk mentransformasi berbagai sektor industri, termasuk bidang akuntansi. Pengembangan model akuntansi berbasis AI berpotensi memberikan sejumlah manfaat, seperti peningkatan efisiensi, efektivitas, dan tingkat akurasi dalam pengolahan informasi akuntansi (Juniardi, 2024). Peran penting AI dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui entri data otomatis, deteksi anomali waktu nyata, dan analisis keuangan prediktif. Sistem AI juga telah menunjukkan kemampuan untuk mengurangi kesalahan manusia dan memungkinkan akuntan untuk fokus pada aktivitas strategis bernilai tambah (M. F. M. Yusuf et al., 2024).

Implementasi Artificial Intelligence (AI) dalam Praktik Jasa Akuntansi

Dalam era modern ini, di mana teknologi informasi terus berkembang pesat, Artificial Intelligence (AI) sudah menjadi pendorong utama inovasi di berbagai sektor, termasuk industri jasa akuntansi. Menyadari potensi transformatif AI, CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan telah mengambil langkah progresif dengan secara aktif mengintegrasikan AI ke dalam operasionalnya. Implementasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi internal dan akurasi data, tetapi juga secara spesifik untuk merevolusi bagaimana pelayanan jasa akuntansi diberikan kepada klien. Telah dilakukan wawancara mendalam kepada Bapak Muzzamil Alba, S.E selaku pemilik CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan:

“Ya, kami sangat berkomitmen untuk memanfaatkan teknologi terbaru, termasuk AI, dalam aspek pelayanan kami. Kami sadar bahwa di era digital ini, kecepatan dan ketepatan adalah kunci. Dengan AI, kami bisa mengotomatisasi tugas-tugas rutin yang memakan waktu, seperti entri data dan rekonsiliasi, sehingga tim akuntan kami bisa fokus pada analisis yang lebih kompleks dan memberikan konsultasi strategis kepada klien. Namun kita juga mencari pertimbangan ke berbagai ebook, jurnal atau sumber lainnya untuk mendapatkan informasi yang konkrit. Ini adalah bagian dari upaya kami untuk tidak hanya memenuhi, tetapi melampaui ekspektasi klien. Karna kita tidak dalam sepenuhnya menggunakan AI seperti dalam proses perhitungan dll kita menggunakan system dari perusahaan kita sendiri dan menggunakan seperti aplikasi Microsoft excel gitu sih”.

Bapak Muhammad Amin selaku tim bagian audit dan pajak juga menjelaskan bahwa.

“Untuk pekerjaan audit, kami menggunakan AI ini terutama untuk riset awal terkait standar audit atau kebijakan industri. Misalnya, jika kami menemukan jenis transaksi baru, kami bisa bertanya ke AI untuk mendapatkan pemahaman dasar atau referensi awal. Ini sangat mempercepat fase investigasi awal. Namun, perlu ditekankan, output dari AI ini selalu kami validasi secara ketat dan tidak pernah kami gunakan langsung tanpa penilaian profesional kami. Begitu pula di bidang pajak, seringkali ada istilah atau klausul hukum yang kompleks. Kami bisa menggunakan AI seperti GPT AI untuk membantu menguraikan makna atau memberikan contoh interpretasi dari peraturan pajak yang baru”

Berdasarkan analisa dapat disimpulkan bahwa CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi mengintegrasikan AI sebagai alat pendukung. Mengotomatisasi tugas-tugas rutin yang memakan waktu seperti entri data, rekonsiliasi serta dalam bidang audit menggunakan AI untuk riset awal terkait standar audit, kebijakan industri serta membantunya untuk menguraikan makna dan istilah yang baru dijumpai. Namun dari tim juga melakukan validasi ke berbagai sumber seperti ebook, jurnal, ataupun sumber lainnya untuk mendapatkan informasi yang konkrit.

Peran penting AI dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui entri data otomatis, deteksi anomali waktu nyata, dan analisis keuangan prediktif. Sistem AI juga telah menunjukkan kemampuan untuk mengurangi kesalahan manusia dan memungkinkan akuntan untuk fokus pada aktivitas strategis bernilai tambah (Indriani, 2025). Chat GPT (Generative Pre-trained Transformer) memiliki sejumlah peluang yang meliputi kemampuan dalam analisis data, optimalisasi proses, dukungan pengambilan keputusan, serta pembelajaran dan pembaruan pengetahuan. Namun, terdapat pula sejumlah ancaman yang mungkin timbul dalam praktik akuntansi, seperti potensi ketergantungan terhadap teknologi, ketidakakuratan data, keterbatasan konteks, serta kerentanan terhadap ancaman keamanan data. Oleh karena itu, penggunaan Chat GPT harus dilakukan secara bertanggung jawab dengan berlandaskan pada nilai-nilai etika yang kuat, serta perlu adanya regulasi dari lembaga profesi yang menetapkan ketentuan tertentu guna mencegah pelanggaran terhadap kode etik profesi dalam praktik akuntansi dan dunia usaha (Hadi & Diantoro, 2024).

AI memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan data arsip. Melalui kemampuannya dalam mengotomatiskan proses pengindeksan, klasifikasi, dan pemrosesan data, para peneliti mencatat adanya penurunan yang substansial terhadap kesalahan yang disebabkan oleh manusia (Yulianto & Murdianto, 2024). AI juga mendorong transformasi yang mendalam dalam bidang akuntansi, yang mencakup: peningkatan volume dan kompleksitas data akuntansi, otomatisasi berbagai tugas rutin akuntansi, kemampuan dalam mendeteksi kecurangan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi, analisis prediktif

untuk mendukung pengambilan keputusan, serta perubahan terhadap peran dan keterampilan yang dibutuhkan oleh profesi akuntan.

Meneruskan mengenai implementasi AI dalam operasional CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan, bagian ini akan fokus pada identifikasi jenis-jenis Artificial Intelligence (AI) yang telah diadopsi serta fungsi spesifik dari setiap teknologi tersebut dalam mendukung praktik jasa akuntansi perusahaan. Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Muzzamil Alba, S.E, selaku pemilik CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan:

“Tentu saja kami menggunakan berbagai jenis AI seperti chatgpt, gemini, meta, dan lain sebagainya karena kan bisa bantu kita dalam berbagai konteks seperti pelayanan konsumen dengan penggunaan berbagai jenis AI yang dapat untuk mengoptimalkan operasional dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada klien begitu ya”

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Muhammad Amin selaku tim bagian audit dan pajak yang dijelaskannya sebagai berikut:

“Ada sih beberapa kayak gemini, meta, chatgpt yang kita gunakan buat mengerti berbagai istilah atau teori baru yang belum begitu kita fahami ya kita menggunakan beberapa jenis AI tersebut kan kadangkala ada tuh kata yang sebenarnya mempunyai arti sama tapi dengan istilah yang berbeda gitu sih ya”

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mengadopsi berbagai jenis teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk meningkatkan operasional dan kualitas layanan. Penggunaan AI seperti ChatGPT, Gemini, dan Meta dalam konteks pelayanan konsumen menjadi salah satu fokus utama. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Akmaludin & Dewayanto (2023) yang menemukan bahwa penerapan AI dalam layanan pelanggan dapat meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan. Selain itu, penelitian oleh Chelsya & Cindy (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mengelola data dan memberikan analisis yang lebih akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Bapak Muhammad Amin, yang merupakan tim bagian audit dan support pajak, menambahkan bahwa penggunaan AI membantu mereka memahami istilah atau teori baru yang mungkin belum familiar. Hal ini mencerminkan pentingnya AI dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan pengetahuan di dalam organisasi. Penelitian oleh Hidayat et. Al. (2024) menunjukkan bahwa AI dapat berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, memungkinkan karyawan untuk mengakses informasi dan pengetahuan dengan lebih cepat. Selain itu, penelitian oleh Subiyanto (2024) menekankan bahwa AI dapat membantu dalam mengidentifikasi dan menjelaskan istilah teknis yang kompleks, sehingga memudahkan komunikasi dan kolaborasi di dalam tim.

Secara keseluruhan, adopsi teknologi AI di CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Dengan memanfaatkan berbagai jenis AI, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan pelayanan kepada klien, tetapi juga memperkuat kemampuan tim dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep baru. Penelitian oleh Indriani (2025) mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa integrasi AI dalam praktik akuntansi dapat meningkatkan produktivitas dan akurasi laporan keuangan. Selain itu, penelitian oleh Lestari et al. (2024) menyoroti bahwa penggunaan AI dalam akuntansi dapat mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan transparansi dalam proses pelaporan.

Implementasi AI di bidang akuntansi telah memicu transformasi fundamental, bukan hanya menyebabkan perubahan signifikan dalam keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan para profesional, tetapi juga terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi secara drastis. Lebih jauh, AI berperan vital dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, secara langsung memberikan nilai tambah bagi perusahaan dari segi waktu, biaya, dan kualitas data. Puncaknya, AI merevolusi pengambilan keputusan manajemen dengan menyediakan informasi akuntansi yang lebih akurat, relevan, dan real-time. Untuk itu, berdasarkan wawancara dengan Bapak Muzzamil Alba, S.E, selaku pemilik CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi, beliau menjelaskan mengenai implementasi AI dalam menyebabkan perubahan ketrampilan dan pengetahuan, efisiensi dan efektivitas proses akuntansi, kualitas informasi yang dihasilkan, nilai tambah dari segi biaya, waktu, kualitas serta pengambilan keputusan manajemen:

“Untuk implementasinya ya pasti menyebabkan perubahan dalam ketrampilan dan pengetahuan baik dari peraturan UU accounting service implementasinya cukup baik dan bagus. Kalo buat implementasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi yang dihasilkan itu ya cukup bagus karena kita nggak usah ribet-ribet buka undang-undang yang bersangkutan karena telah teruraikan. Nah buat implementasi dalam konteks meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan menurut saya sih kinerjanya bagus karena AI memberikan gambaran keuangan yang komprehensif dan up-to- date, memfasilitasi analisis tren dan identifikasi masalah atau peluang dengan lebih cepat. Kalo implementasinya dalam memberikan nilai tambah bagi CV. Bangkit Mandiri Solution dari segi biaya ya mengurangi biaya operasional melalui efisiensi dan pengurangan kesalahan, kalo dalam segi waktunya sih menghemat ribuan jam kerja manual yang dapat dialihkan ke aktivitas strategis gitu ya, dari segi kualitas ya dapat membuat analisis data secara signifikan. Nah kalo untuk

implementasinya terhadap pengambilan keputusan manajemen ya dengan informasi yang cepat, akurat, dan kaya wawasan dari AI, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat waktu, proaktif, dan berbasis data terkait keuangan, operasional, hingga strategi bisnis secara keseluruhan.”

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Muhammad Amin selaku tim bagian audit dan pajak, yang dijelaskannya sebagai berikut:

“Untuk implementasinya dalam konteks perubahan dalam keterampilan dan pengetahuan dapat membantu menangani tugas-tugas rutin itu, memungkinkan akuntan kami beralih ke peran yang lebih analitis, strategis, dan berbasis teknologi. oleh karena itu, keterampilan analitis, berpikir kritis, dan kemampuan mengambil keputusan berdasarkan data menjadi sangat penting. Implementasi apakah meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi jawabannya ya cukup bagus karena kemampuan AI untuk memproses dan menganalisis data tekstual (seperti kontrak atau email) juga meningkatkan efisiensi dalam verifikasi dokumen dan penyusunan laporan naratif. Nah kalo implementasi apakah meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan ya cukup baik karena dengan implementasi AI dapat memberikan dasar yang kuat untuk setiap temuan audit dan rekomendasi kami. Kalo implementasi memberikan nilai tambah bagi CV. Bangkit Mandiri Solutions dari segi biaya ya cukup memberikan nilai tmabh karena dapat mengoptimalisasi sumber daya manusia secara langsung mengurangi biaya operasional, dalam konteks waktu ya cukup memberikan nilai tmabh karena dari yang semula beberapa aktivitas dilakukan manual kini dapat lebih strategis , nah untuk kualitasnya ya cukup memberikan nilai tambah dalam kualitas laporan keuangan, akurasi data, dan kedalaman analisis tetapi kita harus mencari sumber lain yang dimana dari jawaban AI kurang menguatkan biasanya kita lihat by buku dan mencari referensi lainnya. Dan implementasinya dalam kotenks pengambilan keputusan manajemen itu ya cukup membantu karena dengan informasi yang cepat dan akurat serta wawasan AI dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan”.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Penerapan Artificial Intelligence (AI) di CV. Bangkit Mandiri Solution membawa dampak positif yang signifikan pada fungsi akuntansi. Kedua informan sepakat bahwa AI meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi dengan menyederhanakan akses informasi dan memungkinkan akuntan untuk fokus pada tugas yang lebih strategis dan analitis, alih-alih pekerjaan rutin. AI juga dinilai meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, menyediakan gambaran keuangan yang komprehensif dan up-to-date untuk analisis tren yang lebih cepat. Segi nilai tambah, AI berhasil mengurangi biaya operasional, menghemat waktu kerja manual, dan meningkatkan kualitas analisis data serta laporan keuangan. Akhirnya, dengan informasi yang cepat, akurat, dan kaya wawasan dari AI, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat waktu, proaktif, dan berbasis data.

Integrasi teknologi AI ke dalam sistem akuntansi berpotensi menciptakan efisiensi operasional melalui otomatisasi pekerjaan rutin, meningkatkan ketepatan dalam pelaporan keuangan melalui pemanfaatan analisis data yang lebih mendalam, serta memperkuat kapabilitas prediktif dalam proses pengambilan keputusan (Yusuf et al., 2023). Penerapan AI secara substansial meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi berbagai tugas rutin, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta memungkinkan tenaga akuntansi untuk mengalihkan fokus pada analisis yang lebih mendalam. Di samping itu, sistem berbasis AI terbukti mampu meningkatkan akurasi informasi keuangan dengan mendeteksi serta meminimalkan kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia dalam proses pencatatan. Adopsi AI juga menghadirkan kemampuan analisis data yang lebih komprehensif, memungkinkan identifikasi awal terhadap pola keuangan yang signifikan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis melalui penyediaan wawasan yang lebih akurat dan berbasis data (M. Yusuf et al., 2024).

Penerapan Artificial Intelligence (AI) dan pembelajaran mesin dalam akuntansi manajemen meningkatkan efektivitas dan efisiensi akuntan manajemen. Penting untuk mendorong adopsi teknologi ini untuk membuka potensi signifikannya, sambil juga mempertimbangkan aspek etika penerapannya (Akmaluddin & Dewayanto, 2023). AI tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi keuangan, tetapi juga membantu pelaku industri kreatif untuk lebih focus pada inovasi dan pengembangan produk mereka. Strategi yang tepat seperti peningkatan literasi digital, kolaborasi dengan teknologi finansial, serta dukungan kebijakan yang ramah inovasi, AI dapat menjadi mitra yang memperkuat keberlanjutan bisnis kreatif, bukan sekedar ancaman perubahan (Lestari & Amri, 2020).

4. Kesimpulan

Artificial Intelligence (AI) memiliki dampak yang signifikan dalam praktik dan profesi akuntansi. AI tidak hanya mempercepat proses analisis data, tetapi juga mengubah peran akuntan kini mampu menginterpretasikan laporan tersebut dan memberikan rekomendasi bisnis yang konkret. AI memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam praktik akuntansi, termasuk dalam tim audit dan dukungan pajak. Berfungsi sebagai asisten cerdas yang mempercepat proses penelitian dan penyusunan draf serta membantu dalam menghasilkan laporan lebih cepat. Jenis – jenis AI yang digunakan seperti chatgpt, gemini, meta. Implementasi AI meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi dengan menyederhanakan akses

informasi dan memungkinkan akuntan untuk fokus pada tugas yang lebih strategis dan analitis untuk pengembangan bisnis. AI juga dinilai meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, menyediakan gambaran keuangan yang komprehensif dan up-to-date untuk analisis tren yang lebih cepat. Segi nilai tambah, AI berhasil mengurangi biaya operasional, menghemat waktu kerja manual, dan meningkatkan kualitas analisis data serta laporan keuangan. Akhirnya, dengan informasi yang cepat, akurat, dan kaya wawasan dari AI, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat waktu, proaktif, dan berbasis data.

Daftar Pustaka

- Adams, J. (2021). The Impact of Artificial Intelligence on Accounting Processes: A Case Study Approach. *Journal of Financial Technology*, 9, 45–60.
- Akmaluddin, M., & Dewayanto, T. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN MACHINE LEARNING PADA BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 12(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Akuntan, & Chief Information Officer (CIO). (2025). AI untuk akuntansi. *Invensis*.
- Alghafiqi, B., & Munajat, E. (2022). Impact of Artificial intelligence Technology on the Accounting Profession. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 140–159. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.27934>
- Assor, A. R., & Rusdianti, I. S. (2023). How The Accounting Implementation In “Abon Ikan Tuna Lely Bintang” Ternate City? *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 2(2), 63-70. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v2i2.36>
- Azmi, Z., Nasution, A. A., & Wardayani, W. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.6338>
- Chelsya, C., & Cindy, N. (2025). Economics and Digital Business Review Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran Dan Praktik Artificial Intelligence Akuntansi Di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 168–184.
- Chukwuani, V. N., & Egnyi, M. A. (2020). Automation of Accounting Processes: Impact of Artificial Intelligence. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 4, 444–449.
- Hadi, S., & Diantoro, F. A. (2024). Peluang dan Ancaman: Penggunaan Chat GPT (Generative Pre-Trained Transformer) Terhadap Praktik Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Hasan, A. R. (2022). Artificial Intelligence (AI) in Accounting & Auditing: A Literature Review. *Open Journal of Business and Management*, 10(01), 440–465. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.101026>
- Indriani, P. (2025). Peran Artificial Intelligence dalam Akuntansi: Analisis Bibliometrik. In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Vol. 5, Issue 1)*.
- Jin, H., Jin, L., Qu, C., Fan, C., Liu, S., & Zhang, Y. (2022). The Impact of Artificial Intelligence on the Accounting Industry.
- Johnson, R. (2022). AI for accounting. In *Invensis*.
- Judijanto, L., Kunci, K., Buatan, K., & Informasi Akuntansi, S. (2025). Pengaruh Artificial Intelligence terhadap Kecepatan dan Akurasi Sistem Informasi Akuntansi. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science (Vol. 4, Issue 01)*.
- Juniardi, E. (2024). PERAN DAN PRAKTIK ARTIFICIAL INTELLIGENCE AKUNTANSI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Revenue*, 2(2), 01–07.
- Korol, S., & Romashko, O. (2024). Artificial intelligence in accounting. *Scientia Fructuosa*, 154(2), 145–157.
- Lange, J. E., & Lynch, M. M. (2020). Artificial Intelligence in Accounting: Research Insights from a Big Data Perspective. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 17(4), 427–440.
- Lee, C. S., & Tajudeen, F. P. (2020). Usage and impact of artificial intelligence on accounting: Evidence from Malaysian organisations. *Asian Journal of Business and Accounting*, 13(1), 213–239. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol13no1.8>
- Lehner, O. M., Ittonen, K., Silvola, H., Ström, E., & Wührleitner, A. (2022). Artificial intelligence based decision-making in accounting and auditing: ethical challenges and normative thinking. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 35(9), 109–135. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2020-4934>
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana). *Google* *Buku*. <https://books.google.co.id/books?id=ShrWDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&authuser=1#v=onepage&q&f=false>
- Lestari, N., Fitlia Jafar, R., Febriyanti3, N., Saleh, N., Rahmadani, I., & Aرسال, M. (2024). PENERAPAN KECERDASAN BUATAN DALAM AKUTANSI KEUANGAN: TANTANGAN DAN PELUANG. In *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting (Vol. 5, Issue 2)*. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mohammad, A., Fadli, R., & Anwar, M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi di Era Digital*. Prenadamedia Group.
- Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, & Ilham Akbar Garusu. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230–234. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902>
- Putri, A. A., Ulfada, F., Nurcahyaningih, R., & Manurung, H. (2021). Peran Akuntan Publik dalam Era Globalisasi dan Digitalisasi: Kontribusi Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Era Digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1.
- Putri, A. P. (2024). Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(2). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM>
- Rizky, A. N., Rahman, A., Stia, P., & Bandung, L. (2023). Pengaruh Artificial intelligence (AI) pada Profesi Akuntan The effect of artificial intelligence (AI) on acoounting profession.
- Rumahorbo, H. H., & Dewayanto, T. (2023). PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL: KECERDASAN BUATAN DAN INTERNET OF THINGS TERHADAP PERAN DAN PRAKTIK AUDIT INTERNAL: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 12(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rusdianti, I. S., & Sopanah, A. (2023). *Mengenal Akuntansi Publik dan Perkembangannya* (Vol. 1). Scopindo Media Pustaka.
- Rusdi Hidayat, Indah Respati Kusumasari, Zika Aisyantus Sophia, & Devina Rahma Puspita. (2024). Peran Teknologi AI dalam Mengoptimalkan Pengambilan Keputusan dalam Pengembangan Bisnis. *Sosial Simbiosis : Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(4), 167–178. <https://doi.org/10.62383/sosial.v1i4.905>
- Sisilia Anyel Faridawati, Henrikus Herdi, & Paulus Libu Lamawitak. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Keuangan UMKM (Cafe Rindu Lokaria). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(4), 189–215. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i4.443>
- Smith, A., Johnson, R., & Brown, E. (2021). Transforming Accounting Through AI: Case Studies from Various Industries. *Accounting Innovations Journal*, 14(1), 15–30.
- Stancu, M. S., & Duțescu, A. (2021). The impact of the Artificial intelligence on the accounting profession, a literature's assessment. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 15(1), 749–758. <https://doi.org/10.2478/picbe-2021-0070>
- Subiyanto, S. (2024). *Buku Ajar Artificial Intelligence* (Andiyanto, Ed.). Penerbit Underline.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Thompson, M. (2020). Exploring the Role of Artificial Intelligence in Enhancing Accounting Practices: A Comparative Study. *International Journal of Accounting and Finance*, 7(3), 210–225.
- Yulianto, E., & Murdianto, T. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Manajemen Arsip dan Dokumen. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1, 3046–4846.
- Yusuf, M. F. M., Garusu, I. A., & Rauf, D. M. (2024). SISTEM+PENERAPAN+ARTIFICIAL+INTELLIGENCE+DALAM+AKUNTANSI. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 01–07.
- Yusuf, M., F. M, & Rauf, D. M. (2024). Sistem Penerapan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi. *Jisdik, Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 1–7.
- Zaenuddin, I., & Bani Riyan, A. (2024). Perkembangan Kecerdasan Buatan (AI) Dan Dampaknya Pada Dunia Teknologi. In *Jurnal Informatika Utama* (Vol. 2, Issue 2).